



## PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS INFORMASI DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

**Halimatus Sya'diah<sup>a</sup>, Sissah<sup>b</sup>, Ahsan Putra Hafiz<sup>c</sup>**

<sup>a</sup>Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah, [halimatussyadiyah680@gmail.com](mailto:halimatussyadiyah680@gmail.com), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>b</sup>Ekonomi dan Bisnis Islam, [sissah\\_mhi@yahoo.co.id](mailto:sissah_mhi@yahoo.co.id), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>c</sup>Ekonomi dan Bisnis Islam, [ahsanputra22@yahoo.com](mailto:ahsanputra22@yahoo.com), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial statement presentation, accessibility of village information and community participation on village financial management accountability in Bangun Karya Village, Rantau Rasau District. In this study, the research method used is a quantitative method. The source of data used in this research is primary data in the form of questionnaire data collection. Based on the research, it was stated that there was a positive and significant influence between the presentation of financial statements, accessibility of village information and community participation on the accountability of village financial management in Bangun Karya Village, Rantau Rasau District.*

**Keywords :** *Presentation of financial reports, Accessibility of village information, Community participation, Accountability of village financial management.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa pengumpulan data angket. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau.

Kata kunci : Penyajian laporan keuangan, Aksesibilitas informasi desa, Partisipasi masyarakat, Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 ayat (4) huruf f Tentang Desa di mana dalam Undang-undang tersebut mengatur perlunya prinsip-prinsip tata pemerintahan pedesaan yang harus diterapkan dengan akuntabilitas, keterbukaan, profesionalisme, efisiensi, efektivitas, kebersihan dan tanpa persekongkolan, korupsi, dan pembentukan opini. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 20 Tahun 2018 Pasal 70 tentang pengelolaan keuangan desa menyatakan bahwa semua perusahaan pelapor perlu membuat laporan pertanggungjawaban atas anggaran yang digunakan sesuai dengan standar pemerintah yang berlaku. Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan RI, pada tahun 2018 pemerintah pusat menganggarkan dana desa sebesar Rp. 60 Triliun untuk 74.958 desa dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp.800,4 juta. Tahun 2019 dana desa meningkat menjadi sebesar Rp. 70 Triliun untuk 74.952 desa dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp. 933,9 juta, dan di tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp. 72 Triliun untuk 74.953 desa dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp. 960,6 juta. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalokasian dana desa yang diterima oleh setiap desa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan cukup besar untuk diberikan kepada desa.<sup>[1]</sup>

Cukup besarnya pendapatan yang diterima oleh pemerintah desa Bangun Karya, seharusnya pemerintah desa lebih meningkatkan pertanggungjawabannya dalam pembangunan pada desa dan memberdayakan masyarakat sekitar dengan mengikut sertakan keterlibatan dalam pembangunan desa. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menyatakan besarnya dana desa yang harus dikelola menjadikan bencana untuk pemerintahan desa dikarenakan banyaknya fenomena pejabat yang tersangkut permasalahan hukum dalam skala pemerintahan desa. Dengan meningkatnya dana desa, perlu pembinaan dan pengawasan terhadap sistem pemerintahan desa dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa agar akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Belum diumumkannya informasi mengenai laporan keuangan di media massa dan papan informasi desa. Atas fenomena tersebut sehingga informasi tentang desa sulit untuk diketahui dan dianggap pemerintah desa belum sepenuhnya memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab pemerintah kepada masyarakat.

Keuangan desa diterima oleh pemerintah Desa Bangun Karya, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan demikian akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dapat ditingkatkan. Pengelolaan keuangan desa harus dilandaskan pada asas-asas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan. Akan tetapi masih diperoleh hambatan dalam pelaksanaannya, berdasarkan wawancara dengan bapak Jumadi, salah satu warga di desa Bangun Karya, hambatan yang dihadapi masyarakat adalah "Masyarakat masih banyak yang belum tahu keuangan desa karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa". Hal ini dibuktikan dari masyarakat setempat yang masih kekurangan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa.

Beberapa penelitian mengenai akuntabilitas keuangan yang dilakukan oleh Salomi J.H. yang berjudul Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Ambon, Secara empiris membuktikan bahwa penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh positif dan relevan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penyajian laporan keuangan maka baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.<sup>[2]</sup>

Survei tentang pentingnya aksesibilitas dilakukan oleh Faza Meila yang berjudul Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.<sup>[3]</sup> Oleh karena itu, semakin baik kesadaran masyarakat akan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, maka semakin baik pula kesadaran pemerintah desa terhadap aksesibilitas pengelolaan keuangan desa.

Survei Siti Umaira dan Adnan yang berjudul Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Aceh Barat Daya.<sup>[4]</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui **pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut<sup>[5]</sup>, mengatakan bahwa dalam teori keagenan (agency theory) dapat menjelaskan kesenjangan antara manajemen sebagai *agent* dan para pemegang kepentingan sebagai *principal* atau pendelegator. Dalam hal ini *principal* yang mendelegasi pekerjaan kepada pihak lain sebagai agent untuk melaksanakan tugas pekerjaan. Teori keagenan (*Agency Theory*) sebagai acuan dalam memaknai akuntabilitas publik sebagai kewajiban dari pemerintah sebagai pihak pemegang amanah (*agent*) dalam memberikan pertanggungjawaban dengan menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada masyarakat sebagai pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut

### 2.2 Teori Manajemen (Stewardship Theory)

Menurut<sup>[6]</sup>, menyatakan bahwa Teori keseluruhan (*Grand theory*) dibalik penelitian ini adalah bagian dari teori keagenan (*Agency theory*) khususnya teori manajemen (*stewardship theory*), yang

menggambarkan situasi di mana manajemen tidak dimotivasi oleh tujuan individu tetapi berfokus pada tujuan, menargetkan hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Signifikan teori stewardship bagi penelitian ini, dapat menjelaskan keberadaan pemerintah desa (*stewards*) sebagai lembaga yang dapat diandalkan dan beroperasi untuk kepentingan umum dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya berfungsi secara konsisten dengan kesejahteraan masyarakat (*Principals*).

### **2.3 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Menurut<sup>[7]</sup>, Salah satu ciri dari konsep good governance yang dibahas dalam pembahasan ini adalah prinsip akuntabilitas. Kata akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris (*accountability*) yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, pembuat kebijakan bertanggung jawab kepada individu, mengukur sejauh mana tanggung jawab dari pembuat kebijakan adalah bahwa pemerintah menerapkan Sebuah kebijakan yang memenuhi harapan masyarakat.

### **2.4 Penyajian Laporan Keuangan**

Menurut<sup>[8]</sup>, Pelaporan keuangan pemerintah adalah hak public yang disediakan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Pelaporan keuangan adalah bagian penting dari akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan.

### **2.5 Aksesibilitas Informasi Desa**

Menurut<sup>[9]</sup>, Aksesibilitas adalah cara mudah untuk menemukan informasi laporan keuangan melalui media seperti surat kabar, stasiun televisi, dan situs web forum yang memberikan perhatian langsung atau instrumental untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah kepada publik. Dengan demikian, Aksesibilitas merupakan proses pengungkapan laporan keuangan yang harus dikonsumsi oleh publik, aksesibilitas laporan keuangan yang baik akan menciptakan hubungan yang baik antara masyarakat dengan pemerintah. Proses ini merupakan sarana untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas.

### **2.6 Partisipasi Masyarakat**

Menurut<sup>[10]</sup>, partisipasi masyarakat yaitu mengikutsertakan sekelompok makhluk hidup atau banyak orang yang menyangkut kemampuan pemerintah desa untuk membuka peluang bagi seluruh komponen masyarakat untuk terlibat dan berperan serta dalam proses pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan prinsip otonomi daerah yang menitikberatkan pada peran serta masyarakat.

### **2.7 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

#### **2.7.1 Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Pelaporan desa ialah menaruh keterangan yang penting untuk mengambil suatu keputusan serta menerangkan tanggung jawab kecamatan dan desa atas asal daya yang dipercayakan pada mereka. Akuntabilitas adalah suatu sistem kewajiban bagi orang (pejabat/manajer) untuk memastikan bahwa tugas yang dijalankannya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan. Salah satunya adalah penyampaian laporan tertulis. Penelitian Superdi dan Siti Fatimah menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan keuangan. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: Penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

#### **2.7.2 Pengaruh Aksesibilitas Informasi Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Perlu penyusunan akuntansi keuangan yang bermutu dan kemudahan ketersediaan informasi kepada publik memastikan kualitas transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Penguasa memiliki kewajiban untuk menyediakan suatu informasi keuangan dan informasi lainnya yang digunakan untuk mengambil keputusan dan untuk mempromosikan akuntabilitas pemerintah kepada publik. Penelitian Faza Meila,dkk dan Musdalifah menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>**: Aksesibilitas informasi desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

#### **2.7.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk menjamin terselenggaranya pembangunan dan pengelolaan keuangan desa yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak ada penyimpangan dalam pengelolaannya keuangan desa, sehingga satu pemerintahan yang bertanggung jawab dapat dilaksanakan. Penelitian Enggar Wahyuning, dkk. Dan Putri Aulia menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>**: Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli tanpa perantara dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Serta, Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang sudah disebarakan yang berisi pernyataan-pernyataan tentang penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh masyarakat di Desa Bangun Karya, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung yang sudah berusia 17 tahun keatas, perempuan atau laki-laki yang mengetahui dan paham terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan desa dengan jumlah 1.700 orang. Karena populasi dalam penelitian ini sudah diketahui jadi dalam pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin dan dapat lah hasilnya sebanyak 94 responden.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket), Pengukuran variabel menggunakan skala Likert, dan skala Likert yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Untuk mengukur pendapat responden terhadap survei ini, rinciannya adalah (1) Sangat Tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Kurang Setuju (4) Setuju (5) Sangat Setuju, serta dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto dan data yang relevan penelitian serta memperoleh informasi dengan cara mengadakan pencatatan atas dokumen yang diperlukan mengenai gambaran umum atau profil Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

#### 3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya untuk menarik hasilnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji reliabilitas digunakan untuk item persoalan yang dinyatakan profesional (valid). Pengujian menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis yang meliputi uji T, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan analisis regresi linear berganda.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Karakteristik Data

**Tabel 1**  
**Pengumpulan Data**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang diserahkan	94	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	0	0
3.	Kuesioner yang diterima	94	100%
<b>Jumlah</b>		94	100%

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diserahkan sebanyak 94 kuesioner dan 0 kuesioner yang tidak kembali. Sehingga, jumlah kuesioner yang diterima adalah 94 kuesioner. Hal ini tentunya sesuai dengan kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini. Oleh karena itu, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 94 responden.

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Halimatus Sya'diah)*

Penyajian Keuangan	Laporan	94	18	30	25,31	2,708
Aksesibilitas Desa	Informasi	94	6	15	11,00	2,328
Partisipasi Masyarakat		94	14	24	20,27	2,959
Akuntabilitas Keuangan Desa	Pengelolaan	94	12	24	18,60	3,468
Valid N (listwise)		94				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang valid dalam penelitian ini dapat diproses lebih lanjut sebanyak 94 responden. Pada variabel penyajian laporan keuangan, jawaban minimum responden adalah sebesar 18, maksimum 30 dengan rata-rata sebesar 25,31 serta standar deviation sebesar 2,708. Pada variabel aksesibilitas informasi desa, jawaban minimum responden adalah sebesar 6 maksimum 15 dengan rata-rata jawaban sebesar 11,00 serta standar deviationnya sebesar 2,328. Pada variabel partisipasi masyarakat, jawaban minimum responden adalah sebesar 14 maksimum 24 dengan nilai rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 20,27 serta standar deviationnya sebesar 2,959. Dan pada variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, jawaban minimum responden adalah sebesar 12 maksimum 24 dengan rata-rata jawaban sebesar 18,60 serta standar deviation sebesar 3,468.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelumnya uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dimana dalam pengujian tersebut sudah dikatakan valid dan reliabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dimana dalam pengujian tersebut telah lolos pengujian.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,267	1,638		-3,215	,002
	Penyajian Laporan Keuangan	,413	,125	,323	3,293	,001
	Aksesibilitas Informasi Desa	,335	,124	,225	2,702	,008
	Partisipasi Masyarakat	,480	,118	,409	4,070	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan data pada tabel 23, yaitu hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai sig. Pengaruh penyajian laporan keuangan (X1) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) adalah 0,001 kurang dari 0,05 dan nilai  $T_{hitung}$  3,293 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,987. Dengan demikian,  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima artinya variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil uji T (Parsial) pada variabel aksesibilitas informasi desa menunjukkan bahwa nilai sign. Pengaruh aksesibilitas informasi desa (X2) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) adalah 0,008 kurang dari 0,05 dan nilai  $T_{hitung}$  2,702 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,987. Dengan demikian,  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima artinya variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dan hasil uji T (Parsial) pada variabel partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa nilai sign. Pengaruh partisipasi masyarakat (X3) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) adalah 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai  $T_{hitung}$  4,070 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,987. Dengan demikian,  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima artinya variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	921,879	3	307,293	140,560	,000 <sup>b</sup>

	Residual	196,759	90	2,186		
	Total	1118,638	93			
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa						
b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa, Penyajian Laporan Keuangan						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 24, menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa karena dapat diketahui nilai sig. Untuk pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} 140,560 > \text{dari nilai } F_{\text{tabel}}$  yaitu 2,70. Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,824	,818	1,479
a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa, Penyajian Laporan Keuangan				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Diketahui nilai Adjusted R Square pada tabel di atas adalah sebesar 0,818 maka memiliki arti bahwa variabel penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 81,8% terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan sisanya 18,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau. Hasil tersebut berdasarkan Uji T yang dilakukan menunjukkan nilai  $T_{\text{hitung}} 3,293$  lebih besar dari  $T_{\text{tabel}} 1,987$  dan nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya penyajian laporan keuangan yang baik dan akurat, akan mempengaruhi peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya, Kecamatan Rantau Rasau.

Teori keagenan (*agency theory*) sejalan dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa pemerintah desa berfungsi sebagai *agent* yang diberi kewenangan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai *principal*, baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen (*stewardship theory*) dimana pemerintah desa harus dapat dimintai pertanggungjawaban melalui pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni Meilani dan Edi Sukarmanto<sup>[11]</sup>, yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, adanya penyajian laporan keuangan yang baik, yang memenuhi karakteristik laporan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangannya. Semakin baik penyajian laporan keuangan tentunya semakin jelas pula laporan keuangan pemerintah desa karena semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan akan diungkapkan secara lengkap, sebenar-benarnya pada laporan keuangan desa. Oleh karena itu, diharapkan dapat mengurangi kelalaian dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Sehingga pengelolaan keuangan desa dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

### 4.2.2 Pengaruh Aksesibilitas Informasi Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Halimatus Sya'diah)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau. Hasil tersebut berdasarkan Uji T yang dilakukan menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  2,702 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,987 dan nilai sig. 0,008 lebih kecil dari 0,05. Artinya dengan memberikan kemudahan akses terhadap laporan keuangan desa bagi para pengguna ternyata akan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Teori keagenan (*agency theory*) sejalan dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa pemerintah desa berfungsi sebagai *agent* yang diberi kewenangan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai *principal*, baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen (*stewardship theory*) pemerintah desa (pengurus) juga memberikan informasi tentang penyelenggaraan keuangan desa melalui media massa berupa laporan keuangan desa yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan karena masyarakat berhak mengetahui informasi ini, yang harus diberikan secara terbuka dan jujur.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Faza Meila, dkk<sup>[12]</sup>, yang menyatakan bahwa aksesibilitas informasi desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, dalam hal ini semakin baik akses informasi desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Karena aksesibilitas informasi desa dinilai baik jika aparat desa memberikan kemudahan akses kepada pengguna laporan keuangan.

#### **4.2.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau. Hasil tersebut berdasarkan Uji T yang dilakukan menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  4,070 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,987 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin terlibatnya masyarakat dalam keuangan desa, maka semakin besar akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Teori keagenan (*agency theory*) sejalan dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa pemerintah desa berfungsi sebagai *agent* yang diberi kewenangan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai *principal*, baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Hasil penelitian ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin besar rasa tanggung jawab dalam melaksanakan keputusan yang telah diambil. Artinya, semakin besar keterlibatan masyarakat maka semakin bertanggung jawab pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Umaira dan Adnan<sup>[13]</sup>, yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

#### **4.2.4 Pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau. Berdasarkan hasil uji F (simultan) didapatkan hasil bahwa variabel penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.22 yang mana diketahui bahwa  $F_{hitung}$  140,560 >  $F_{tabel}$  2,70 dan nilai sig. 0,000 > 0,05.

Menurut Mardiasmo, Pelaporan keuangan pemerintah adalah hak publik yang disediakan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Pelaporan keuangan adalah bagian penting dari akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Yulia A<sup>[14]</sup>, yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 5.1.1 variabel penyajian laporan keuangan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y).
- 5.1.2 Variabel aksesibilitas informasi desa (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y).
- 5.1.3 Variabel partisipasi masyarakat (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y)
- 5.1.4 Variabel penyajian laporan keuangan, aksesibilitas informasi desa dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## 5.2 Saran

- 5.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan.
- 5.2.2 Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah objek penelitian sehingga tidak hanya satu objek, memperluas populasi dan sampel agar tidak hanya pada masyarakat yang ada di desa serta menggunakan variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) *Situs Resmi BPKP 2022*. <https://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/AKUNTABILITAS-DANA-DESA>
- (2) Hehanussa, S. J. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. In *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*; 2015; Vol. 2, pp 82–90.
- (3) Fauzani, F. M.; Purwati, A. S.; Sudjono, S. Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Sustain. Compet. Advant. SCA* **2018**, 8 (1).
- (4) Umaira, S.; Adnan, A. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.* **2019**, 4 (3), 471–481.
- (5) Dr. Harmono, S. E., M. Si. *Manajemen Keuangan*; PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2014.
- (6) Hasanah, S.; Nurhayati, E.; Purnama, D. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akunt. Dan Bisnis Indones.* **2020**, 4 (1), 17–27.
- (7) Wempy, B. *Administrasi Keuangan Daerah Dan Daerah*; Ghalia Indonesia: Bogor, 2017.
- (8) Mardiasmo, M. B. A. *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK-Edisi Terbaru*; Penerbit Andi, 2021.
- (9) Wahyuni, P. S.; Sulindawati, N. L. G. E.; Herawati, N. T.; AK, S. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Badung). *JIMAT J. Ilm. Mhs. Akunt. Undiksha* **2014**, 2 (1).
- (10) Sujarweni, V. W. *AKUNTANSI DESA Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*; Pustaka Baru Press: Yogyakarta, 2015.
- (11) Meilani, N.; Sukarmanto, E. Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. In *Bandung Conference Series: Accountancy*; 2022; Vol. 2.
- (12) Fauzani, F. M.; Purwati, A. S.; Sudjono, S. Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Sustain. Compet. Advant. SCA* **2018**, 8 (1).



- (13) Umaira, S.; Adnan, A. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.* **2019**, 4 (3), 471–481.
- (14) Astuti, T. Y. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus Di Desa Danasari, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. PhD Thesis, UIN Walisongo, 2019.